

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan, setiap perusahaan / organisasi harus berusaha menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan sehari-hari. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara penetapan pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggungjawab yang tepat dan dituangkan pada struktur organisasi. Dengan demikian akan diperoleh kesatuan perintah (*unity of action*) dalam pelaksanaan kegiatan organisasi.

Berkaitan dengan hal itu, maka struktur organisasi haruslah disusun sesuai dengan kebutuhan organisasi sehingga diperoleh efek yang sinergisme. Hasil dari pengorganisasian ini adalah struktur organisasi yang didalamnya terdapat sistem pembagian kerja, pendelegasian wewenang dan tanggungjawab serta tata hubungan antara bagian atau individu baik secara vertikal maupun horizontal. Dengan demikian adanya tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan organisasi dapat diminimalisir sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik, tertib dan lancar.

Begitu pentingnya peranan struktur organisasi di suatu organisasi / perusahaan membuat penulis tertarik dan ingin mendalaminya, maka penulis tertarik untuk menulis tentang struktur organisasi yang dikaitkan dengan

koordinasi kerja. Sebagai objek penelitian penulis memilih PT. BPR Solider Pancur Batu sebagai objek penelitian dengan memilih judul skripsi: “ANALISIS STRUKTUR ORGANISASI GUNA PENINGKATAN KOORDINASI PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT SOLIDER PANCUR BATU”



## B. Perumusan Masalah

Masalah adalah keadaan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan sesuai tujuan semula. Dalam menjalankan aktivitasnya setiap perusahaan selalu menghadapi berbagai masalah, baik itu yang datang dari dalam maupun dari luar organisasi / perusahaan yang harus diatasi guna pencapaian tujuan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Solider Pancur Batu ditemukan adanya masalah yang kemudian dirumuskan sebagai berikut ” **Kurangnya koordinasi antara atasan dengan bawahan dikarenakan pendelegasian wewenang yang kurang jelas sehingga kelancaran tugas terganggu dalam melaksanakan kegiatan perusahaan.**”

## C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah yang kebenarannya masih memerlukan pembuktian melalui penelitian. Untuk lebih jelasnya tentang pengertian hipotesis berikut pendapat yang dikemukakan oleh ahli sebagai berikut :